

## Konstruksi Citra Diri melalui Media Sosial Instagram

Muthia Febrianti Satari Atmadiwangsa\*, Neni Yulianita

Prodi Ilmu Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi,  
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*mutiafsa@gmail.com, yulianita.neni@gmail.com

**Abstract.** This research is motivated by the phenomenon that occurs on Instagram social media as an event to show. In general, the use of social media Instagram to form a self-image that can be liked by many people in the community. Self-image is a self-image that becomes an assessment so that someone who intentionally uses social media as a goal so that it can be known according to the individual's goals, the self-image shown by Instagram celebrities will affect people who see it so that they can create new views for everyone else who sees it. see that researchers are interested in researching the Construct of Self-Image through Instagram Social Media on the Instagram account @dindamaulinaaa using qualitative research methods with case study approach analysis, in constructing self-image through Instagram social media, Dinda has utilized its use well and produced positive impressions from her followers . In the process of constructing Dinda's self-image, there were no obstacles, Dinda formed a positive self-image so that Dinda's followers could think positively of Dinda as well. The reason for maintaining self-image on Instagram comes from Dinda's self-awareness, because Dinda as an Instagram celebrity who has a large number of followers, therefore Dinda tries to become a "positive influencer" who can share knowledge and experience for followers on Instagram, Dinda tries to to form a good image because it will affect the impression of the viewer, and will affect Dinda's good name in the long term.

**Keywords:** *Self-image, Instagram, Instagram Celebrity.*

**Abstrak.** Penelitian ini dilatarbelakangi fenomena yang terjadi pada media sosial Instagram sebagai ajang menunjukkan. Pada umumnya penggunaan media sosial Instagram untuk membentuk citra diri yang dapat disenangi banyak orang di lingkungan masyarakat. Citra diri merupakan gambaran diri yang menjadi suatu penilaian sehingga seseorang yang memang sengaja menggunakan media sosial sebagai tujuan tersebut agar dapat dikenal sesuai dengan tujuan individu tersebut, citra diri yang ditunjukkan oleh selebriti Instagram akan mempengaruhi orang yang melihatnya sehingga dapat membuat pandangan baru tiap orang lain yang melihat sehingga peneliti tertarik untuk meneliti Konstruksi Citra Diri Melalui Media Sosial Instagram pada akun Instagram @dindamaulinaaa menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis pendekatan studi kasus, dalam mengkonstruksi citra diri melalui media sosial instagram, Dinda sudah memanfaatkan penggunaanya dengan baik dan menghasilkan impresi yang positif dari followersnya. Dalam proses mengkonstruksi citra diri Dinda tidak adanya hambatan, Dinda melakukan pembentukan citra diri yang positif supaya followers Dinda dapat berfikir positif juga terhadap diri Dinda. Alasan menjaga citra diri di instagram berasal dari kesadaran diri Dinda sendiri, karena Dinda sebagai seorang selebriti instagram yang memiliki jumlah followers banyak, oleh karena itu Dinda berusaha menjadi seorang "positive influencer" yang dapat membagikan ilmu dan pengalaman untuk para followers di instagram, Dinda berusaha untuk membentuk citra yang baik karena akan mempengaruhi impresi dari orang yang melihat, dan akan mempengaruhi nama baik Dinda dalam jangka waktu panjang.

**Kata Kunci:** *Citra diri, Instagram, Selebriti Instagram.*

## A. Pendahuluan

Manusia terlahir sebagai makhluk sosial yang membuat mereka saling berinteraksi untuk memenuhi kebutuhannya. Komunikasi yang diciptakan, merupakan salah satu alat interaksi yang dapat dilakukan oleh manusia kepada manusia lainnya. Singkatnya, komunikasi dapat diartikan sebagai proses penyampaian pesan atau informasi yang disampaikan oleh pemberi pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan) dengan penggunaan kalimat efektif dan jelas agar kegiatan komunikasi berjalan baik.

Dengan kata lain pemberi informasi harus memperhatikan kata-kata yang digunakan supaya pesan yang tersampaikan mudah dipahami oleh penerima informasi (komunikan). Seperti yang dikatakan oleh Bernard Berelson dan Gary A. Steiner, pengertian komunikasi adalah sebagai berikut: "Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, pikiran, emosi, keterampilan, dll, melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata, gambar, angka, dan simbol lainnya". Komunikasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung (melalui media). Media merupakan *alternative* lain untuk melakukan komunikasi tanpa harus bertatap muka dengan pelaku komunikasi.

Pesatnya perkembangan jaringan internet yang masuk ke Indonesia memunculkan berbagai media sosial, seperti aplikasi berbasis foto dan video yaitu Instagram. Instagram adalah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan aktivitas jaringan lainnya.

Selebriti Instagram atau yang biasa disingkat dengan sebutan Selebgram adalah pengguna aplikasi Instagram yang terkenal dan memiliki popularitas tinggi di Instagram. Julukan selebriti Instagram sendiri, biasanya ditujukan kepada seorang pengguna Instagram yang memiliki banyak penggemar di akun media sosial Instagramnya.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui dan memaparkan bagaimana Dinda Maulina seorang Selebgram sekaligus pelajar yang sudah mengawali karir sejak dibangku SMA hingga saat ini menjadi seorang Mahasiswa dapat mengkonstruksi citra diri dan mempertahankan eksistensi melalui media sosial Instagram. Dinda Maulina seorang *Influencer* yang harus konsisten menjaga citra diri sebagai Mahasiswi agar dapat menjadi teladan didepan *followers*, namun harus tetap memperhatikan eksistensi diri untuk menjalani kehidupan sebagai Selebgram. Penelitian dilaksanakan di Kota Bandung oleh peneliti.

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, maka peneliti memiliki maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui "Konstruksi Citra Diri Melalui Media Sosial Instagram Pada Akun @dindamaulinaaa Selebriti Instagram Kota Bandung.

## B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang menghasilkan fakta baru secara lebih luas dilapangan mengenai "Konstruksi Citra Diri Melalui Media Sosial Instagram pada akun @dindamaulinaaa". Dengan pendekatan studi kasus, yang pada dasarnya studi kasus merupakan suatu penyelidikan intensif mengenai seorang individu, yang artinya pada penelitian ini pendekatan penelitian studi kasus dipergunakan untuk menyelidiki bagaimana cara akun @dindamaulinaaa seorang selebgram mengkonstruksi citra diri melalui akun media sosial Instagramnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan (1) Observasi yaitu mencari data dari sumber yang sudah ada dan relevan guna memperkuat informasi, (2) Wawancara mendalam kepada Dinda Maulina selaku *key informan* dan *informan pendukung*, (3) Dokumentasi yang diambil saat melakukan proses wawancara, (4) Internet untuk memenuhi kelengkapan data salah satunya melalui akun instagram @dindamaulinaaa

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menemukan bahwa mengkonstruksi citra diri melalui media sosial Instagram sangat penting bagi seorang selebriti Instagram, hal ini dikarenakan banyaknya *followers* yang akan melihat setiap unggahan yang di *share* di media sosialnya dan hanya bisa menilai apa yang mereka lihat tanpa mengenal langsung selebgram tersebut. Oleh karena itu, sebagai selebriti Instagram harus bisa memanfaatkan dengan bijak dalam menggunakan media sosialnya, agar

dapat memberikan impresi positif dan membentuk citra diri yang baik dihadapan *followers*.

Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan beberapa indikator bagaimana Dinda Maulina mengkonstruksi citra diri di media sosial, yaitu:

1. Menjaga sopan santun dalam membalas komentar maupun dalam menulis *caption*, Sebagai seorang selebgram Dinda sangat menjaga sopan santun dihadapan para *followers*, karena sopan santun akan mempengaruhi citra diri dihadapan *followers*.
2. Foto secara profesional, Dinda berusaha untuk memberikan hasil yang terbaik kepada klien yang sudah mempercayai Dinda untuk mempromosikan produk mereka.
3. Gaya busana yang sopan, karena cara berpakaian seseorang dapat mempengaruhi tanggapan orang lain yang melihatnya. Dinda tidak ingin diberi kesan negatif saat orang lain melihat gaya busananya.
4. Memberi pengaruh positif, sebagai seorang selebgram yang kegiatan sosial medianya dilihat oleh banyak *followers* lebih baik untuk bersikap bijak dalam menggunakannya, karena apa yang dilihat akan menjadi pengaruh secara tidak langsung terhadap seseorang yang melihatnya.

Konstruksi citra diri yang dilakukan oleh selebriti Instragram melalui proses dalam pembentukannya, Peneliti menemukan proses mengkonstruksi citra diri yang dilakukan oleh Dinda Maulina berjalan secara natural. Dinda berusaha menjadi diri sendiri saat membentuk citra dirinya tanpa harus berpura-pura menjadi orang yang berbeda agar dikatakan baik oleh *followers*, dimulai dari pekerjaan Dinda yang memiliki sifat bertanggung jawab berusaha bersikap profesional agar tidak mengecewakan klien, hal itu Dinda lakukan agar kerja sama yang dibangun tidak akan merugikan salah satu pihak melainkan saling menguntungkan. Diluar masalah pekerjaan Dinda tetap seorang mahasiswi yang memiliki jumlah *followers* yang banyak, yang artinya banyak *followers* yang akan memperhatikan setiap tingkah laku Dinda melalui unggahannya dan akan berpengaruh terhadap Universitas tempat Dinda menuntut ilmu.

Pembentukan citra diri yang dilakukan oleh Dinda Maulina memiliki alasan untuk menjaga kredibilitas diri dihadapan para *followers*. Karena setiap aktivitas yang diunggah oleh Dinda akan dilihat oleh banyak orang, yang akan menimbulkan komentar positif maupun negatif atas insta *story* atau *feeds* foto yang diunggah. Maka Dinda melakukan pembentukan citra diri yang positif supaya *followers* Dinda dapat berfikir positif juga terhadap diri Dinda, sifat saling menghargai itulah yang akan menjadi dampak baik untuk masa sekarang dan masa depan. Alasan tersebut didasari diri Dinda untuk berusaha menjaga nama baik dirinya, keluarga maupun Universitas tempat Dinda menuntut ilmu.

Pentingnya seorang selebgram menjaga citra diri karena akan berpengaruh dalam jangka panjang. Hal ini memiliki arti sebagai seorang selebgram sebaiknya lebih bijaksana menggunakan akun media sosial karena dapat mempengaruhi tanggapan dari *followers* bila hal yang diunggah tidak baik, dan akan meninggalkan kesan negatif dari *followers* yang secara tidak langsung mempengaruhi citra diri maupun nama baik selebriti instagram itu sendiri. Dinda menjaga citra diri dengan cara menjaga pakaian yang digunakan, sikap, sopan santun dan tidak menyinggung orang lain. Dinda menjaga citra dirinya konsisten dengan apa yang sudah Dinda bentuk sebelumnya tanpa melakukan kebohongan terhadap *followers*. Dari apa yang sudah Dinda bentuk itulah akan menghasilkan impresi positif dari para *followers*nya.

Apabila dikaitkan dengan teori *self-impression* Dinda sudah mengkonstruksi citra diri sesuai dengan apa yang akan diperolehnya, dan kesan yang diperoleh adalah kesan yang diinginkan oleh Dinda Maulina dalam instagram. Teori *self impressioan*, dari Goofman ini selaras dengan konstruksi citra diri yang dibentuk oleh Dinda yang menampilkan gambaran mengenai dirinya dihadapan *followers* melalui akun instagram pribadinya. Dinda sangat paham betul bagaimana memanfaatkan media sosial dengan baik untuk mengkonstruksi citra dirinya dihadapan para *followers*. Dinda menampilkan personal branding yang baik dimulai dari sikapnya yang sopan dalam membuat *caption* dan berinteraksi langsung dengan cara membalas komentar *followers* yang menimbulkan rasa saling menghargai satu sama lain dan menghargai keberadaan *followers*. Profesionalitas yang ditunjukan Dinda kepada klien di media sosial, dapat mengkontruksi citra diri yang baik kepada diri Dinda sendiri. Sikap profesional dengan memberikan hasil secara tidak langsung dapat menjadi daya tarik pihak lain yang ingin

bekerjasama dengan Dinda.

Apabila dikaitkan dengan teori *Self- presentation* mengenai upaya seseorang dalam proses mengkonstruksi citra diri yang nantinya akan mempengaruhi kesan orang lain terhadap dirinya, seseorang disini adalah Dinda dalam memanfaatkan instagram. Hal ini ditunjukkan dalam proses mengkonstruksi citra diri seorang selebriti Instagram hendaklah mampu mempresentasikan diri dengan baik dan bisa mengidentifikasi *followers*, seperti yang Dinda lakukan dalam membangun hubungan dengan *followers* melalui interaksi balasan komentar yang membuat *followers* merasa dihargai dan dianggap ada oleh Dinda, hal inilah yang membuat *followers* memberikan impresi positif terhadap diri Dinda. Selain itu dalam proses membangun citra diri, Dinda berusaha menjadi diri sendiri saat membentuk citra dirinya tanpa berusaha berpura-pura menjadi orang lain dan saat mengunggah foto maupun *insta story* Dinda menjaga sopan santun agar tidak diberikan impresi negatif oleh *followers*nya. Dapat disimpulkan Dinda sudah mempresentasikan dirinya dengan baik di media sosial, hal itulah yang membuat *followers* Dinda memberi impresi yang baik juga terhadap dirinya.

Apabila dikaitkan kembali dengan teori *self-impression*, dalam memanfaatkan media sosial untuk membentuk citra diri seorang selebgram, ini akan memberi pengaruh pada pemberian kesan kepada dirinya, itulah yang dilakukan Dinda Maulina dalam instagram berusaha mengelola kesannya agar menjadi selebgram yang memiliki citra positif serta kualitas baik dihadapan *followers*. Impresi yang ingin dibentuk oleh Dinda di hadapan *followers* adalah impresi yang positif. Dalam usaha membentuk impresi yang positif, di akun instagramnya Dinda mengunggah berbagi aktivitas di instagram mulai dari kegiatan olahraga, kegiatan kampus melalui fitur-fitur instagram, hingga interaksi kepada *followers*. Hal tersebut berguna untuk menjaga citra diri Dinda sebagai seseorang yang memiliki jumlah *followers* yang cukup banyak.

Jika dikaitkan kembali dengan teori *self-presentation* atau presentasi diri Erving Goffman, dalam manajemen impresi bagaimana mengelola kesan Dinda sudah mempresentasikan dirinya kepada *followers*, dan dari apa yang telah Dinda perlihatkan dalam instagram adalah mengharapkan adanya berbagai macam kesan positif yang ditimbulkan dari sikap Dinda dalam akun instagram pribadinya. ini dinilai sangat sesuai karena dari awal Dinda menggunakan akun instagramnya dengan tujuan membentuk citra diri yang positif dan berusaha mendapatkan persepsi yang baik dari *followers*nya. Maka itu Dinda melakukan *management impression* pada dirinya dalam media sosial instagramnya.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian “Konstruksi Citra Diri Melalui Media Sosial Instagram” yang peneliti dapatkan melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi, penulis akan memberikan kesimpulan yaitu:

1. Dalam mengkonstruksi citra diri melalui media sosial instagram, Dinda sudah memanfaatkan penggunaanya dengan baik dan menghasilkan impresi yang positif dari *followers*nya. Cara yang dilakukan Dinda dalam mengkonstruksi citra diri dengan menjaga sopan santun ketika Dinda membalas komentar ataupun membalas pesan direct message dari *followers*, selain itu Dinda memperhatikan setiap kalimat caption yang dibuat agar pesan bisa sampai kepada *followers* yang membaca. Dinda juga berusaha menunjukan sikap profesional dengan berusaha memberikan hasil yang terbaik melalui pekerjaanya.
2. Dalam mengkonstruksi citra diri Dinda juga memperhatikan setiap pakaian yang digunakan agar tidak menimbulkan komentar negatif dari *followers* yang melihat, selain itu Dinda juga berusaha membagikan pengalaman dan pengetahuan yang Dinda miliki kepada *followers* mengenai pentingnya olahraga untuk menjaga kesehatan tubuh. Dalam mengkonstruksi citra dirinya Dinda sudah semaksimal mungkin membentuk dengan baik, hal-hal yang Dinda lakukan membuat *followers*nya merasa dihargai atas balasan komentar Dinda, lalu sikap profesional dalam pekerjaan menghasilkan impresi baik dan nilai plus dari pihak lain yang mungkin akan berkerja sama atas sikap tanggung jawab yang dimiliki Dinda. Konstruksi citra diri yang dilakukan Dinda melalui media

- sosial dapat menjadi contoh yang baik.
3. Dalam proses mengkonstruksi citra diri Dinda tidak merasa adanya hambatan, karena apa yang Dinda tunjukkan dan perlihatkan kepada followersnya memang diri Dinda yang sebenarnya, namun Dinda juga tetap berusaha berkembang lebih baik lagi dengan menerima komentar dari para followersnya agar bisa berintropeksi diri jauh lebih baik dari sebelumnya.
  4. Dinda melakukan pembentukan citra diri yang positif supaya followers Dinda dapat berfikir positif juga terhadap diri Dinda, sifat saling menghargai itulah yang akan menjadi dampak baik untuk masa sekarang dan masa depan. Alasan tersebut didasari diri Dinda untuk berusaha menjaga nama baik dirinya, keluarga maupun Universitas tempat Dinda menuntut ilmu.
  5. Alasan menjaga citra diri di instagram berasal dari kesadaran diri Dinda sendiri, karena Dinda sebagai seorang selebriti instagram yang memiliki jumlah followers banyak, yang salah satunya bisa saja keluarga maupun dosen di tempat Dinda menuntut ilmu, artinya banyak yang memperhatikan kegiatan sosial media Dinda. oleh karena itu Dinda menjadi seorang "positive influencer" yang dapat membagikan ilmu dan pengalaman untuk para followers di instagram, Dinda selalu berusaha untuk membentuk citra yang baik karena akan mempengaruhi impresi dari orang yang melihat, dan akan mempengaruhi nama baik Dinda dalam jangka waktu panjang.

#### **Daftar Pustaka**

- [1] Goffman, Erving. 1959. *The Presentation of Self in Everyday Life*. Jakarta: Erlangga.
- [2] Littlejohn, Stephen W & Karen A. Foss. 2009. *Teori Komunikasi*, edisi 9. Jakarta: Salemba Humanika
- [3] Karim, Iqbal Yusra. 2021. *Peran Instagram @greenarationid sebagai Media Kampanye Ramah Lingkungan*. Jurnal Riset Public Relation Universitas Islam Bandung. Volume 1, nomor 2, Tahun 2021.